

The Influence of Tutoring, Parental Attention, Self-Efficacy, Study Habits, and Learning Facilities on Student Achievement in Integrated Social Studies Subjects

Miftahul Jannah¹, Mona Amelia², Rika Verawati³

Universitas PGRI Sumatera Barat^{1,2,3}

*E-mail: ¹ miftahuljannah10112018@gmail.com

Abstract

This study is motivated by the importance of improving student achievement in Social Science subjects, which still shows incompleteness at SMPN 11 Sarolangun. Learning achievement is influenced by internal and external factors such as learning guidance, parental attention, self-efficacy, study habits, and learning facilities. The purpose of this study is to analyze the influence of these factors, both partially and simultaneously, on student achievement. This research employed a quantitative associative approach with a population of 82 students from grades VII and VIII, all selected using total sampling. Data were collected through validated and reliable questionnaires and documentation of students' academic scores. Data analysis was conducted using multiple linear regression with SPSS and EViews. The results indicate that learning guidance, self-efficacy, study habits, and learning facilities significantly affect learning achievement, whereas parental attention shows a positive but not significant effect. Simultaneously, the five variables significantly influence learning achievement with an R^2 of 0.547, indicating that 54.7% of the variance in achievement is explained by the studied variables, while 45.3% is influenced by other factors.

Keywords: Learning Guidance, Parental Attention, Self-Efficacy, Study Habits, Learning Facilities, Achievement



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Di era globalisasi, kualitas pendidikan menentukan kemampuan bangsa dalam bersaing secara global. Salah satu indikator kualitas pendidikan adalah prestasi belajar siswa. Namun, di SMPN 11 Sarolangun masih ditemukan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, khususnya pada mata pelajaran IPS Terpadu. Berikut ini merupakan data untuk prestasi belajar siswa SMPN 11 Sarolangun kabupaten sarolangun sebagai berikut:

Tabal 1

Data Nilai Sumatif Ujian Akhir Semester Ganjil Siswa Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMPN 11 Sarolangun Tahun 2025/2026

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKTP	Siswa yang tidak tuntas dan yang tuntas			
				Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
1	VII. A	22	68	18	81,82	4	18,18
2	VII. B	20	68	19	95,00	1	5,00

3	VIII. A	19	68	19	100,00	0	0,00
4	VIII. B	21	68	16	76,19	5	23,8
Jumlah		82		72	88,75	10	11,25

Sumber: Wakil kurikulum SMPN 11 Sarolangun

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kualitas prestasi belajar mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 11 Sarolangun masih perlu diperbaiki. Oleh karena itu perlu adanya penelitian mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Bimbingan belajar, Perhatian orang tua, Kemampuan berpikir kritis, Kebiasaan belajar, dan Fasilitas belajar merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Bimbingan belajar merupakan bentuk dukungan yang diberikan oleh guru kepada siswa, dengan tujuan membantu menemukan cara belajar yang efektif, memilih program studi yang sesuai, serta mengatasi berbagai kendala yang mungkin dihadapi selama proses pendidikan. Berikut data bimbingan belajar berdasarkan siswa yang mengikuti les di SMPN 11 Sarolangun Tahun ajaran 2024/2025:

Tabel 2

Data Bimbingan Belajar Siswa Berdasarkan Siswa yang Mengikuti Les di SMPN 11 Sarolangun Tahun Ajaran 2025/2026

No	Kelas	Jumlah Siswa	
		Yang Mengikuti Les	Yang Tidak Mengikuti Les
1	VII. A	14	8
2	VII. B	15	5
3	VIII. A	13	6
4	VIII. B	17	4
Total		59	23

Sumber: Wakil kurikulum SMPN 11 Sarolangun

Berdasarkan tabel diatas fenomena yang dapat dilihat pada bimbingan belajar yaitu rendahnya prestasi belajar, yang sering kali dipicu oleh metode pembelajaran yang kurang menarik.

Perhatian orang tua memberikan dampak yang baik bagi anak seperti meningkatkan semangat dan motivasi belajar bagi anak. Perhatian dan bimbingan orang tua di rumah akan mempengaruhi kesiapan belajar siswa, baik belajar di rumah maupun di sekolah Safitri & Nurhayati (2018). Orang tua yang memiliki waktu luang lebih banyak untuk mendidik dan memperhatikan perkembangan anak cenderung memberikan hasil yang optimal, sementara orang tua dengan waktu terbatas berisiko menyebabkan pendidikan anak menjadi kurang optimal.

Tabel 3

Data Kehadiran Wali Murid Pada Rapat Komite SMPN 11 Sarolangun Tahun 2025/2026

No	Kelas	Jumlah Siswa	Wali Murid Yang Hadir	Wali Murid Yang Tidak Hadir
1.	VII. A	22 Orang	13 Orang	9 Orang
2.	VII. B	20 Orang	14 Orang	6 Orang
3.	VIII. A	19 Orang	15 Orang	4 Orang
4.	VIII. B	21 Orang	10 Orang	11 Orang
Jumlah		82 Orang	52 Orang	30 Orang

Sumber: Wakil Kesiswaan SMPN 11 Sarolangun

Tingkat partisipasi wali murid dalam kegiatan sekolah seperti ini sangat penting karena berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Kehadiran wali murid menunjukkan bentuk dukungan nyata terhadap proses pendidikan anak, yang pada akhirnya dapat menciptakan

lingkungan belajar yang lebih kondusif, baik di rumah maupun di sekolah. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah pemusatan energi yang diberikan secara sengaja, intensif, dan terencana, dilandasi rasa tanggung jawab dan kasih sayang demi tercapainya prestasi belajar yang diinginkan. Perhatian ini, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, secara langsung atau tidak langsung, cepat atau lambat, akan memengaruhi anak secara positif maupun negatif tergantung pada cara perhatian tersebut diberikan. Diduga bahwa kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya sehingga mempengaruhi kepada prestasi belajar siswa.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah efikasi diri. Menurut Wulanningtyas & Ate, (2020) menyatakan bahwa Efikasi diri merupakan evaluasi seseorang mengenai kemampuan dan kompetisi dirinya untuk melakukan tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan. Peneliti menduga masih banyak siswa yang tidak fokus memperhatikan guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Bahkan masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas sehingga menyebabkan tugas harian siswa tidak lengkap. Telihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4

Data Kelengkapan Tugas Harian Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMPN 11 Sarolangun semester ganjil Tahun 2025/2026

No	Kelas	Jumlah Siswa	Lengkap	Tidak lengkap
1	VII. A	22 Siswa	12 Siswa	10 Siswa
2	VII. B	20 Siswa	14 Siswa	6 Siswa
3	VIII. A	19 Siswa	11 Siswa	9 Siswa
4	VIII. B	21 Siswa	13 Siswa	8 Siswa
Jumlah		82 Siswa	50 Siswa	32 Siswa

Sumber: Wakil kurikulum SMPN 11 Sarolangun.

Berdasarkan tabel diatas kondisi ini dapat dijelaskan melalui aspek efikasi diri siswa, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan akademik. Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung lebih percaya diri, tekun, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, termasuk tugas harian.

Faktor lain yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa yaitu Kebiasaan belajar. Menurut Wijaya dkk, (2019) menyatakan, kebiasaan belajar dapat dikaitkan dengan cara belajar siswa yang mempunyai jadwal belajar yang teratur, karena akan memudahkan siswa dalam menyusun bahan materi pelajaran yang akan dipelajari dengan terstruktur. Kebiasaan belajar yaitu kemampuan individu untuk mengelola, merencanakan, dan bertanggung jawab atas proses pembelajarannya sendiri. Berikut data ketepatan waktu pengumpulan tugas siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 11 Sarolangun Tahun Ajaran 2025/2026:

Tabel 5

Data ketepatan waktu pengumpulan tugas siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 11 Sarolangun 2025/2026

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Tepat waktu	Tidak tepat waktu
1.	VII. A	22	13	9
2.	VII. B	20	12	8
3.	VIII. A	19	10	9
4.	VIII. B	21	14	7
Jumlah		82	49	33

Sumber: Guru Mata Pelajaran IPS Terpadu SMPN 11 Sarolangun

Ketepatan waktu pengumpulan tugas mencerminkan tanggung jawab dan manajemen waktu siswa, yang berkaitan erat dengan prestasi belajar. Siswa yang disiplin cenderung memiliki

pemahaman materi yang lebih baik dan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang sering terlambat dalam pengumpulan tugas.

Selain kebiasaan belajar fasilitas belajar juga memiliki peran dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Menurut Sitirahayu & Purnomo, (2021) Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana belajar yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar pencapaian tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.

Tabel 6
Data Fasilitas belajar Di SMPN 11 Sarolangun 2025/2026

No	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Tidak Rusak	Rusak
1	Ruang Kelas	6	6	0
2	Laboratorium	1	1	0
3	Perpustakaan	1	1	0
4	Infokus	4	2	2
5	Sanitasi	10	6	4
6	Kursi	100	92	8
7	Meja	100	93	7
8	Komputer	40	34	6

Sumber: Tata Usaha SMPN 11 Sarolangun

Kerusakan pada fasilitas-fasilitas ini dapat berdampak negatif terhadap proses pembelajaran. Infokus yang rusak, misalnya, dapat menghambat penyampaian materi secara visual dan interaktif, terutama dalam pembelajaran berbasis teknologi. Komputer yang tidak berfungsi juga akan membatasi praktik TIK siswa, padahal keterampilan digital sangat penting di era sekarang. Kursi dan meja yang rusak dapat mengganggu kenyamanan siswa saat belajar, mengurangi konsentrasi, bahkan menyebabkan kelelahan fisik.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis: 1) Pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 11 Sarolangun. 2) Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 11 Sarolangun. 3)Pengaruh Efikasi diri terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 11 Sarolangun. 4) Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 11 Sarolangun. 5) Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 11 Sarolangun. 6) Pengaruh Bimbingan Belajar, Perhatian Orang Tua, Efikasi diri, Kebiasaan belajar dan Fasilitas belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMPN 11 Sarolangun.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII SMPN 11 Sarolangun tahun ajaran 2025/2026 sebanyak 82 orang. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Instrumen penelitian berupa angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya serta dokumentasi nilai hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS dan EViews. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial, uji F untuk simultan, dan koefisien determinasi (R^2) untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil dan Pembahasan

Table 7
Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40.235	3.174		12.678	.000
Bimbingan Belajar	.156	.065	.168	2.415	.018
Perhatian Orang Tua	.183	.036	.369	5.110	.000
Efikasi Diri	.097	.028	.244	3.447	.001
Kebiasaan Belajar	.151	.039	.274	3.860	.000
Fasilitas Belajar	.173	.040	.309	4.293	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Olahan Data Primer, 2025

Dari hasil analisis diatas dapat diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5$$

$$Y = 40,235 + 0,156 X_1 + 0,183 X_2 + 0,097 X_3 + 0,151 X_4 + 0,173 X_5$$

Dari persamaan diatas dapat diinterpretasikan bahwa :

1. Nilai konstanta dalam model regresi linear berganda ini adalah 40.235. Angka ini memiliki arti penting dalam analisis regresi. Secara matematis, konstanta menunjukkan nilai variabel dependen (Y) saat semua variabel independen (X1, X2, X3, X4, dan X5) berada pada angka nol.
2. Bimbingan Belajar memiliki nilai koefisien 0.156, yang mengartikan bahwa setiap kenaikan satu satuan dalam bimbingan belajar yang diberikan oleh guru akan meningkatkan nilai variabel dependen (Y) sebesar 0.156 satuan. Nilai signifikansi sebesar 0,018 < 0,05, dengan thitung 2,415 > ttabel 1,664 menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.
3. Perhatian Orang Tua menunjukkan nilai koefisien 0,183, yang berarti setiap tambahan satu satuan dalam perhatian orang tua dapat meningkatkan nilai Y sebesar 0.183 satuan. Nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, dengan thitung 5,110 > ttabel 1,664 menunjukkan perhatian orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.
4. Efikasi Diri menunjukkan koefisien yang sangat kecil, yakni 0.097. Ini menunjukkan setiap kenaikan satu satuan dalam efikasi diri akan meningkatkan nilai Y sebesar 0.097 satuan. Dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05, dengan thitung 3,447 > ttabel 1,664 menunjukkan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.
5. Kebiasaan Belajar menunjukkan koefisien, yakni 0.151. Ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam kebiasaan belajar akan menambah nilai Y sebesar 0.151 satuan, dengan nilai signifikans sebesar 0,000 < 0,05, dengan thitung 3,860 < ttabel 1,664 menunjukkan kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.
6. Variabel Fasilitas Belajar menunjukkan koefisien sebesar 0.173. Ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam pengaruh fasilitas belajar akan meningkatkan nilai Y sebesar 0.173 satuan. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, dengan thitung 4,293 > ttabel 1,664 variabel ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 8
Hasil Analisis Regresi Berganda Kategori Yang Mengikuti Bimbingan Belajar

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	59.900	3.636		16.473	.000
	Bimbingan Belajar	.130	.052	.260	2.512	.015
	Perhatian Orang Tua	.092	.033	.290	2.806	.007
	Efikasi Diri	.034	.024	.145	1.395	.169
	Kebiasaan Belajar	.160	.037	.448	4.269	.000
	Fasilitas Belajar	.009	.036	.024	.246	.807

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari hasil analisis diatas dapat diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5$$

$$Y = 59.900 + 0.130 X_1 + 0.092 X_2 + 0.034 X_3 + 0.160 X_4 + 0.009 X_5$$

Dari persamaan diatas dapat diinterpretasikan bahwa :

1. Dari persamaan di atas, dapat diketahui bahwa nilai *constant* sebesar 59.900. hal ini berarti tanpa adanya variabel bimbingan belajar, perhatian orang tua, efikasi diri, kebiasaan belajar, dan fasilitas belajar maka prestasi belajar siswa SMPN 11 Sarolangun pada mata pelajaran IPS Terpadu bernilai sebesar 59.900.
2. Koefisien regresi bimbingan belajar (X1) diketahui bernilai sebesar 0.130. Dapat diartikan, apabila bimbingan belajar meningkat sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka prestasi belajar siswa SMPN 11 Sarolangun pada mata pelajaran IPS Terpadu akan meningkat sebesar 0,130.
3. Koefisien regresi perhatian orang tua (X2) diketahui bernilai sebesar 0.092. Dapat diartikan, apabila perhatian orang tua meningkat sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka prestasi belajar siswa SMPN 11 Sarolangun pada mata pelajaran IPS Terpadu akan meningkat sebesar 0,092.
4. Koefisien regresi efikasi diri (X3) diketahui bernilai sebesar 0.034. Dapat diartikan, apabila efikasi diri meningkat sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka prestasi belajar siswa SMPN 11 Sarolangun pada mata pelajaran IPS Terpadu akan meningkat sebesar 0.034.
5. Koefisien regresi kebiasaan belajar (X4) diketahui bernilai sebesar 0,160. Dapat diartikan, apabila kebiasaan belajar meningkat sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka prestasi belajar siswa SMPN 11 Sarolangun pada mata pelajaran IPS Terpadu akan meningkat sebesar 0,160.
6. Koefisien regresi fasilitas belajar (X5) diketahui bernilai sebesar 0.009. Dapat diartikan, apabila fasilitas belajar meningkat sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka prestasi belajar siswa SMPN 11 Sarolangun pada mata pelajaran IPS Terpadu akan meningkat sebesar 0.009.

A. Hasil Analisis Regresi Berganda Kategori Yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5$$

$$Y = 34.320 + 0.289 X_1 + 0.188 X_2 + 0.155 X_3 + 0.178 X_4 + 0.095 X_5$$

Dari persamaan diatas dapat diinterpretasikan bahwa :

1. Dari persamaan di atas, dapat diketahui bahwa nilai *constant* sebesar 34.320. hal ini berarti tanpa adanya variabel bimbingan belajar, perhatian orang tua, efikasi diri, kebiasaan belajar, dan fasilitas belajar maka prestasi belajar siswa SMPN 11 Sarolangun bernilai sebesar 34.320.

2. Koefisien regresi bimbingan belajar (b1) diketahui bernilai sebesar 0,289. Dapat diartikan, apabila bimbingan belajar berkurang sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka prestasi belajar siswa SMPN 11 Sarolangun pada mata pelajaran IPS Terpadu akan meningkat sebesar 0,289.
3. Koefisien regresi perhatian orang tua (b2) diketahui bernilai sebesar 0,188. Dapat diartikan, apabila perhatian orang tua berkurang sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka prestasi belajar siswa SMPN 11 Sarolangun pada mata pelajaran IPS Terpadu akan meningkat sebesar 0,188.
4. Koefisien regresi efikasi diri (b3) diketahui bernilai sebesar 0,155. Dapat diartikan, apabila efikasi diri meningkat sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka prestasi belajar siswa SMPN 11 Sarolangun pada mata pelajaran IPS Terpadu akan meningkat sebesar 0,155.
5. Koefisien regresi kebiasaan belajar (b4) diketahui bernilai sebesar 0,178. Dapat diartikan, apabila kebiasaan belajar berkurang sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka prestasi belajar siswa SMPN 11 Sarolangun pada mata pelajaran IPS Terpadu akan meningkat sebesar 0,178.
6. Koefisien regresi fasilitas belajar (b5) diketahui bernilai sebesar 0,095. Dapat diartikan, apabila fasilitas belajar berkurang sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka prestasi belajar siswa SMPN 11 Sarolangun pada mata pelajaran IPS Terpadu akan meningkat sebesar 0,095.

Tabel 9
Uji t
Hasil Uji t

Coefficients ^a		Unstandardized		Standardized		Sig.
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	40.235	3.174		12.678	.000
	Bimbingan Belajar	.156	.065	.168	2.415	.018
	Perhatian Orang Tua	.183	.036	.369	5.110	.000
	Efikasi Diri	.097	.028	.244	3.447	.001
	Kebiasaan Belajar	.151	.039	.274	3.860	.000
	Fasilitas Belajar	.173	.040	.309	4.293	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Olahan Data SPSS, 2025

Dari tabel di atas dapat dilihat pengaruh masing-masing variabel bebas yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah:

1. Hipotesis 1, Bimbingan belajar (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 2.145 > t_{tabel} sebesar 1,664 dengan signifikansi sebesar 0,018. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 11 Sarolangun.
2. Hipotesis 2, Perhatian orang tua (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 5.110 > t_{tabel} sebesar 1,664 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata IPS Terpadu di SMPN 11 Sarolangun.
3. Hipotesis 3, Efikasi diri (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 3.447 > t_{tabel} sebesar 1,664 dengan signifikansi sebesar 0,001. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat

pengaruh signifikan efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 11 Sarolangun.

4. Hipotesis 4, Kebiasaan belajar (X4) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar $3.860 > t_{tabel}$ sebesar $1,664$ dengan signifikansi sebesar $0,000$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 11 Sarolangun.
5. Hipotesis 5, Fasilitas belajar (X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar $4.293 > t_{tabel}$ sebesar $1,664$ dengan signifikansi sebesar $0,000$. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 11 Sarolangun.

Tabel 10
Uji F
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	985.918	5	197.184	32.742	.000 ^b
	Residual	457.692	76	6.022		
	Total	1443.610	81			

Berdasarkan tabel diatas menerangkan bahwa analisis regresi linier berganda yang dilakukan melalui uji SPSS, didapatkan nilai F hitung sebesar 32.742 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar $0,000$. Angka signifikansi tersebut jauh lebih rendah dibandingkan dengan batas signifikansi yang diterapkan dalam penelitian ini, yaitu $0,05$. Ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, variabel independen X1, X2, X3, X4, dan X5 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Y. Dengan kata lain, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak untuk menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel Y.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bimbingan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMPN 11 Sarolangun pada mata pelajaran IPS Terpadu, dengan nilai koefisien sebesar $0,018$. Nilai ini signifikan karena nilai t_{hitung} $2,415 > t_{tabel}$ $1,664$ dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya jika Bimbingan belajar meningkat satu satuan maka prestasi belajar meningkat sebesar $0,018$ satuan, dengan asumsi variable lain tetap.
2. Perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMPN 11 Sarolangun pada mata pelajaran IPS Terpadu. Dengan nilai koefisien sebesar $0,000$. Nilai ini signifikan karena nilai t_{hitung} $5.110 > t_{tabel}$ $1,664$ dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya jika perhatian orang tua meningkat satu satuan maka prestasi belajar meningkat sebesar $0,000$ satuan, dengan asumsi variable lain tetap.
3. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMPN 11 Sarolangun pada mata pelajaran IPS Terpadu. Dengan nilai koefisien sebesar $0,001$. Nilai ini signifikan karena nilai t_{hitung} $3.447 > t_{tabel}$ $1,664$ dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya jika efikasi diri meningkat satu satuan maka prestasi belajar meningkat sebesar $0,001$ satuan, dengan asumsi variable lain tetap.
4. Kebiasaan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMPN 11 Sarolangun pada mata pelajaran IPS Terpadu. Dengan nilai koefisien sebesar $0,000$. Nilai ini

signifikan karena nilai $t_{hitung} 3.860 > t_{tabel} 1,665$ dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya jika kebiasaan belajar meningkat satu satuan maka prestasi belajar meningkat sebesar 0,000 satuan, dengan asumsi variable lain tetap.

5. Fasilitas belajar positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMPN 11 Sarolangun pada mata pelajaran IPS Terpadu. Dengan nilai koefisien sebesar 0,000. Nilai ini signifikan karena nilai $t_{hitung} 4.293 > t_{tabel} 1,664$ dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya jika fasilitas belajar meningkat satu satuan maka prestasi belajar meningkat sebesar 0,000 satuan, dengan asumsi variable lain tetap.
6. Secara bersama-sama bimbingan belajar, perhatian orang tua, efikasi diri, kebiasaan belajar, dan fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai F hitung sebesar $16,555 > F_{tabel} 2,34$ dan signifikansi $< 0,05$. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,538 menunjukkan bahwa 53,8% variasi prestasi belajar dapat dijelaskan oleh kelima variabel tersebut, sementara sisanya 46,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Daftar Rujukan

- Adila, M., & Zuliana. (2024). *Pemanfaatan Fasilitas Belajar Dalam Proses Pembelajaran Efektif Di MTS Muhammadiyah 16 Sei Rampah*. 11(3). <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.252>
- Afsari, S., Siregar, S. U., & Harahap, R. D. (2023). Pengaruh Manajemen Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 535–543. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4577>
- Agustina, R., Ismail, F., & Afgani, M. W. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(2), 73–80.
- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2024). Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pelita Nusantar*, 1(3), 430–448. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. In *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. PT Rineka Cipta.
- Bond, M., Bedenlier, S., Buntins, K., Kerres, M., & Zawacki-Richter, O. (2020). *Facilitating Student Engagement in Higher Education Through Educational Technology: A Narrative Systematic Review in the Field of Education* (Vol. 20, Issue 2).
- Damanik Hotman Fritz Syahmahita. (2024). Peran Bimbingan Konseling Pada Sekolah Ramah Anak dalam Memberikan Dukungan Emosional di Sekolah Menengah Atas. In *Didaktika: Jurnal Kependidikan* (Vol. 13, Issue 2). <https://jurnaldidaktika.org>
- Eliyanti, T., Prasetyo, T., & Mawardini, A. (2023). Analisis Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 11–19. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i1.208>
- Fazariyah, A., & Sukma Dewi, P. (2020). Studi Pendahuluan: Kontribusi Fasilitas Belajar Dan Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pembelajaran Dalam Jaringan. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 3(1), 36–41.
- Febriana Rina. (2018). *Evaluasi Pembelajaran*.
- Fiah &, & Putra. (2016). Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMPNegeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 2, 171–184. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseling>
- Hidayat Putra. (2021). *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Di SMPN 4 Sleman*. 6.
- Mahmudi, A., Sulianto, J., & Listyarini, I. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(1).
- Maufiroh Devi Lailatul, Yuline, & Endang Busri. (2015). *Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPA Di SMAN 10 Pontianak*.

- Nisa, & Afiatin. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. In *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan: Vol. II* (Issue 1).
- Rahayu, D. S., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 212–224. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1035>
- Rahmatunnida, Nurhidayah Mawarni, Akmal Ziqri Raga, & Marja. (2024). Layanan Bimbingan Dan Konseling Melalui Pendekatan Komprehensif. *Guidance: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 21, 1–15.
- Rahmawati, W. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar. *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 584. <http://annuha.ppj.unp.ac.id>
- Rahmi Siti, Sovayunanto Riski, Febriyanti Feny, & Dirmawana Silva. (2023). *Panduan Bimbingan dan Konseling Kelompok dengan Teknik Psikodrama*.
- Raihan, S., Nuraeni, Y., Suhendar, A., Megavitry, R., Girsang, S. E. E., Herman, Isnaini, H., Silalahi, D. E., Asrory, M. R., Safii, M., Irmayanti, Purba, R., Junedi, & Yusnidar. (2022). *Ilmu Pendidikan* (A. Yanti, Ed.; 1st ed.). PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Rosyid. (2020). *Pengertian Prestasi Belajar*.
- Rusmiati. (2017). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonom Siswa MA AL Fattah Sumbermulyo Rusmiati*. <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>
- Safitri, & Nurhayati. (2018). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah. *Journal Of Educational Review And Research*, 1, 64–67.
- Salsabila, A., & Puspitasari. (2020). Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. In *Jurnal Pendidikan dan Dakwah* (Vol. 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Santosa, D. S. S., Sampaleng, D., & Amtiran, A. (2020). Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran. *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 11–24. <https://doi.org/10.52220/sikip.v1i1.34>
- Saputra, J., Poerwanti, S., & Sularmi. (2021). *Hubungan Antara Bimbingan Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Sekolah Dasar*. 9.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D* (Sugiyono, Ed.). Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cetakan 27). Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2006). Doc2.pdf. In *prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Renika Cip).
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian* (Revisi 201, pp. 211–213). PT. Rineka Cipta
- Suryati, N., & Salehudin, M. (2021). Program Bimbingan Dan Konseling Untuk Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Dan Emosional Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 578–588. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.349>
- Susanto Ahmad. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., Rodiyah, S. K., Surabaya, S. G., Sarjana, P., Sunan, U., & Surabaya, G. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang MEMPENGARUHI. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2).
- Tulus Tu`u dalam Shofa Ali. (2018). *ACoMT 2018 Menggali Strategi Potensi Meraih Prestasi pada Pendidikan Life Skill melalui Penyusunan Program Kurikulum*.
- Uki, F., & Ilham, A. (2020). *Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Di SDN 03 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo*. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index>
- Yusra, A., Yuwono, D. S. P., & Sutoyo, A. (2017). *Model Bimbingan Belajar Berbasis Prinsip-prinsip Belajar dalam Islam untuk Meningkatkan Kemanfaatan Ilmu*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk>
- Zainudin, & Ubabuddin. (2023). Ranah Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik. *ILJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)*, Vol. 1, 1–17.